



Misteri Botol Minuman

Nayla Aqila Shabira



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada hari Senin, aku berangkat ke sekolah dengan naik motor, aku memakai seragam dengan rapi, lalu membawa tas dan folder. Aku berjalan menuju Gedung 2. Saat sampai di kelas, kelasku sepi dan rapih, karena aku orang pertama yang datang.

Tetapi sudah ada guru yang datang dan duduk di kursi. Saat aku mengerjakan tugasku

yang belum selesai, aku melihat ada banyak sekali siswa yang sudah datang.

Temannya-temanku adalah Naura, Nadine, dan Kalila. Aku sering main dan makan dengan mereka, aku pun senang karena mereka adalah sahabatku. Tapi aku lebih sering bermain bersama dengan Naura daripada yang lain. Dia sangat jago *art*, dulu aku juga tapi sekarang lebih jago matematika.

Aku sekelas dengan temanku saat kelas 1-3 yaitu kelas 1M, 2M dan 3S. Saat di kelas 3S, ada kejadian yang tak terlupakan. Tibalah waktunya aku belajar dan setelah itu akan *snack time* di kantin. Saat menuju ke kantin, aku mempersiapkan makananku. Kantinnya berada di dekat Gedung 2. Suasananya ramai dan banyak daun yang jatuh, juga banyak guru yang mengawasi kita makan.



Aku pergi ke kantin bersama Naura, Nadine, dan Kalila. Kita duduk bersama dan mencuci tangan kita sebelum makan.

Di pertengahan makan kita, aku ingin minum, tetapi saat mencari botol minumannya tidak ada. Aku terkejut dan aku berpikir kalau botol minumku ada di kelas.

Tetapi saat di kelas, botol minumku tetap tidak ada. Aku pun pergi ke kantin untuk mencarinya lagi. Saat kembali ke kantin, aku duduk di sana, lalu melihat Naura yang sedang senyum-senyum sendiri.

"Apa yang lucu?", aku bertanya ke Naura.

Naura jawab, "Aqila, coba kamu lihat ke bawah badanmu, ternyata itu botol minum kamu."

"Ohh hehe". Aku tersenyum, dan aku baru ingat kalau botol minumku ternyata sudah ada digantung di badanku. Aku pun minum dan menaruh botol minum di meja makan kantin.

Setelah makan, kita kembali ke kelas. Saat di pertengahan jalan, aku berbicara kepada Naura.

“Sepertinya, aku membuang waktu makanku.”

“Iya, emang” ucap Naura.

Lalu, waktu kita sampai, kita melihat kelas sangat ramai.

Selesai belajar, kita istirahat untuk *lunch*. Aku dan temanku pun pergi ke kantin lagi kali ini untuk makan siang.

Saat di pertengahan makan siang, aku ingin minum, kali ini botol minumku tidak kugantung lagi badanku, tetapi sekarang botolku benar-benar menghilang. Aku ingat sekali kalau aku membawanya ke kantin, tetapi botol minumku menghilang di kantin.



Saat aku mencarinya, aku sadar Naura senyum-senyum lagi.

Aku bertanya, "Kenapa kamu senyum senyum?", ternyata Naura yang mengambilnya. Untungnya botolku tidak hilang lagi.

Jadi pesan moralnya adalah aku harus menjaga barang-barangku dengan lebih baik lagi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.